

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketersediaan *internet financial reporting* oleh pemerintah daerah.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keteraksesan *internet financial reporting* oleh pemerintah daerah.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketersediaan *internet financial reporting* oleh pemerintah daerah.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap keteraksesan *internet financial reporting* oleh pemerintah daerah.
5. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemandirian finansial pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap ketersediaan *internet financial reporting* oleh pemerintah daerah.

6. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemandirian finansial pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap keteraksesan *internet financial reporting* oleh pemerintah daerah.
7. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hasil yang mendukung serta menolak hasil dari penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi hasil penelitian terdahulu. Hal ini mungkin terjadi karena perbedaan sampel penelitian dan karakteristik yang mempengaruhi pemilihan sampel penelitian.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Data penelitian diambil dari *website* masing-masing pemerintah daerah dan diketahui bahwa masih sebagian kecil saja yang dapat dijadikan sampel penelitian. Hal ini dikarenakan masih banyak *website* pemerintah daerah yang belum menyediakan laporan keuangan secara lengkap dan tidak memperbaharui informasi terkait laporan keuangan.

## **5.3. Saran**

Saran bagi pihak pemerintah daerah yaitu pemerintah daerah sebaiknya menyediakan laporan keuangan pada *website* masing-masing secara lebih lengkap, baik dalam hal jenis laporan keuangan maupun tahun laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk membuat regulasi, agar ketersediaan dan

keteraksesan *internet financial reporting* dapat lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lainnya seperti ukuran pemerintah daerah, pendapatan per kapita, tingkat adopsi teknologi, dan regulasi.

## Daftar Pustaka

- Anonim. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online). <http://kbbi.web.id>. Diakses pada 24 Februari 2018.
- Brigham E. F., Houston J. F. (1998). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Christiaens, J. R. (1999). Financial Accounting Reform in Flemish Municipalities: An Empirical Study of The Comparability of The Annual Accounts. *Journal of Public Accounting & Financial Management*, Vol.12, No,2.
- Diani, R. P. (2016). *Analisis Determinan Pelaporan Keuangan di Internet oleh Pemerintah Daerah di Indonesia (Studi pada Pulau Jawa)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- GFOA. (2009). *Website Posting of Financial Documents*. (Online). <http://www.gfoa.org/website-posting-financial-documents>. Diakses pada 4 Maret 2018.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Edisi 4). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. (Cetakan Ketiga). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Hanifah, F. F., Suryarini, T., Mukibad, H. (2017). Pengaruh Kompetisi Politik, IPM, Dan Leverage Terhadap Ketersediaan Dan Keteraksesan Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun, M., Firma, S., Heribertus A. P. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE.
- Medina, F. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan pada Situs Resmi Pemerintah Daerah di Indonesia*. Skripsi. Program Ekstensi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok.
- Ratmono, D. (2013). Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet: Pengujian Teori Institusional dan Keagenan. *Media Ilmiah Akuntansi, Vol.1, Nomor 2*.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Republik Indonesia. (2004). Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Republik Indonesia. (2008). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Ritonga, I. T., Syamsul. (2016). Mengukur Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia: Berbasis *Website*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 20, No. 2.

Rosita, L. R. A., dan Arifin, J. (2017). Determinan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan dalam *Website* Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.

Rusmana, O., Setyaningrum, D., Yuliansyah., dan Maryani. (2017). *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. (Buku 1). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Sinaga, Y. F. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan di Internet Secara Sukarela oleh Pemerintah Daerah*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Styles, A. K., Tennyson, M. (2007). The Accessibility of Financial Reporting of U.S. Municipalities on the Internet. *Journal of Public Budgeting, Accounting, and Financial Management*, Vol 19, Issue 1.

Wau, I., dan Ratmono. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Keteraksesan *Internet Financial Reporting* oleh Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4, No.4.

## **LAMPIRAN I**

### **DAFTAR SAMPEL PENELITIAN**



## SAMPEL PENELITIAN

No.	Tahun 2014
1.	Provinsi Jawa Barat
2.	Provinsi Kalimantan Tengah
3.	Provinsi Kalimantan Timur
4.	Provinsi Nusa Tenggara Barat
5.	Kota Tangerang
6.	Kota Gorontalo
7.	Kabupaten Sleman
8.	Kabupaten Demak
9.	Kabupaten Kudus
10.	Kota Pekalongan
11.	Kabupaten Wonogiri
12.	Kabupaten Malang
13.	Kota Malang
14.	Kabupaten Trenggalek
15.	Kota Probolinggo
16.	Kabupaten Sambas
17.	Kabupaten Kepulauan Anambas
18.	Kabupaten Pesawaran
19.	Kota Banda Aceh
20.	Kabupaten Lombok Tengah
21.	Kabupaten Parigi Moutong
22.	Kota Padang Panjang
23.	Kabupaten Humbang Hasundutan

No.	Tahun 2015
1.	Provinsi Bali
2.	Provinsi Jambi
3.	Provinsi Jawa Tengah
4.	Provinsi Kalimantan Tengah
5.	Provinsi Nusa Tenggara Barat
6.	Kabupaten Badung
7.	Kota Tangerang
8.	Kabupaten Serang
9.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur
10.	Kabupaten Klaten
11.	Kabupaten Kudus
12.	Kabupaten Pati
13.	Kabupaten Wonogiri
14.	Kabupaten Rembang
15.	Kabupaten Wonosobo
16.	Kabupaten Lamongan
17.	Kabupaten Malang
18.	Kabupaten Trenggalek
19.	Kota Probolinggo
20.	Kabupaten Pesawaran
21.	Kabupaten Tanggamus
22.	Kota Banda Aceh
23.	Kabupaten Lombok Utara
24.	Kabupaten Lombok Tengah
25.	Kota Mataram
26.	Kota Makassar
27.	Kabupaten Dharmasraya
28.	Kota Magelang

<b>No.</b>	<b>Tahun 2016</b>
1.	Provinsi Jambi
2.	Provinsi Jawa Tengah
3.	Provinsi Nusa Tenggara Barat
4.	Kabupaten Badung
5.	Kabupaten Serang
6.	Kota Tangerang
7.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur
8.	Kabupaten Pati
9.	Kabupaten Rembang
10.	Kabupaten Wonogiri
11.	Kota Magelang
12.	Kota Probolinggo
13.	Kabupaten Pesawaran
14.	Kabupaten Tanggamus
15.	Kota Banda Aceh
16.	Kabupaten Lombok Utara
17.	Kota Mataram
18.	Kota Makassar
19.	Kabupaten Dharmasraya

**LAMPIRAN II**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

## Statistik Deskriptif Model Penelitian I (Ketersediaan)

### Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
KetersediaanIFR	Hanya LKPD	27	38,6%
	APBD dan LKPD	39	55,7%
	APBD dan LKPD Lengkap	4	5,7%
OpiniAudit	Selain WTP	22	31,4%
	WTP	48	68,6%
Valid		70	100,0%
Missing		0	
Total		70	

## Statistik Deskriptif Model Penelitian II (Keteraksesan)

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	70	,000	,105	,01388	,017629
OpiniAudit	70	1	2	1,69	,468
KemandirianFinansial	70	,017	4,660	,45641	,807647
KeteraksesanIFR	70	,467	1,000	,72571	,131162
Valid N (listwise)	70				

**LAMPIRAN III**

**PENGUJIAN STATISTIK**

**MODEL PENELITIAN I (KETERSEDIAAN)**

**Iteration History<sup>a</sup>**

Iteration	Number of Step-Halvings	-2 Log Likelihood	Threshold		Location		
			[Ketersediaan IFR = 1]	[Ketersediaan IFR = 2]	Leverage	Kemandirian Finansial	[OpiniAudit=1]
0	0	119,966	-,7188853	1,0515909	,0000000	,0000000	,0000000
1	0	117,107	-,8144954	,9559808	-9,8183610	,1393596	-,0729016
2	0	116,668	-,8914558	,9381574	-14,4214377	,1530097	-,0994833
3	0	116,641	-,9091755	,9295690	-15,6660716	,1596848	-,1080205
4	0	116,639	-,9124487	,9271445	-15,9359772	,1617995	-,1099996
5	0	116,639	-,9130230	,9266898	-15,9907909	,1623548	-,1103378
6	0	116,639	-,9131258	,9266075	-16,0019079	,1624846	-,1103944
7	0	116,639	-,9131452	,9265920	-16,0041852	,1625132	-,1104044
8	0	116,639	-,9131490	,9265890	-16,0046553	,1625194	-,1104063
9	0	116,639	-,9131497	,9265884	-16,0047528	,1625207	-,1104067
10	0	116,639	-,9131499	,9265883	-16,0047731	,1625209	-,1104068
11	0	116,639	-,9131499	,9265882	-16,0047773	,1625210	-,1104068
12	1	116,639 <sup>b</sup>	-,9131499	,9265882	-16,0047778	,1625210	-,1104068

Redundant parameters are not displayed. Their values are always zero in all iterations.

a. Link function: Complementary Log-log.

b. The parameter estimates converge. Last absolute change in -2 Log Likelihood is ,000, and last maximum absolute change in parameters is 4,397482E-007.

**Uji Kesesuaian Model dengan Data**

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	133,162	135	,529
Deviance	116,639	135	,871

Link function: Complementary Log-log.

**Pseudo R-Square**

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	,046
Nagelkerke	,057
McFadden	,028

Link function:  
Complementary Log-log.

## Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [KetersediaanIFR = 1]	-,913	,288	10,085	1	,001	-1,477	-,350
[KetersediaanIFR = 2]	,927	,253	13,368	1	,000	,430	1,423
Location Leverage	-16,005	8,825	3,289	1	,070	-33,301	1,291
KemandirianFinansial	,163	,187	,751	1	,386	-,205	,530
[OpiniAudit=1]	-,110	,321	,118	1	,731	-,740	,520
[OpiniAudit=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Complementary Log-log.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

## Test of Parallel Lines

### Test of Parallel Lines<sup>a</sup>

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	116,639			
General	114,436	2,204	3	,531

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Complementary Log-log.



**LAMPIRAN IV**

**PENGUJIAN STATISTIK**

**MODEL PENELITIAN II**

**(KETERAKSESAN)**

## Pengujian Regresi Linier dengan Variabel *Dummy*

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Finansial, Leverage, OpiniAudit <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: KeteraksesanIFR

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,385 <sup>a</sup>	,149	,110	,123745

a. Predictors: (Constant), KemandirianFinansial, Leverage, OpiniAudit

b. Dependent Variable: KeteraksesanIFR

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,176	3	,059	3,840	,013 <sup>b</sup>
	Residual	1,011	66	,015		
	Total	1,187	69			

a. Dependent Variable: KeteraksesanIFR

b. Predictors: (Constant), KemandirianFinansial, Leverage, OpiniAudit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,599	,057		10,584	,000
	Leverage	-,511	,849	-,069	-,602	,549
	OpiniAudit	,069	,033	,246	2,065	,043
	KemandirianFinansial	,038	,019	,234	1,969	,053

a. Dependent Variable: KeteraksesanIFR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,61501	,90971	,72571	,050562	70
Residual	-,269377	,264335	,000000	,121025	70
Std. Predicted Value	-2,189	3,639	,000	1,000	70
Std. Residual	-2,177	2,136	,000	,978	70

a. Dependent Variable: KeteraksesanIFR



